

## ABSTRAK

EVALUASI STATUS N, P DAN K DI PERSAWAHAN TADAH HUJAN DESA KARMEO, KECAMATAN BATIN XXIV, KABUPATEN BATANGHARI (Ivan Kristian Telaumbanua di bawah bimbingan Ir. Itang Ahmad Mahbub, M.P. dan Dr. Ir. Henny H, M.Si.)

Sawah tadah hujan berpotensi ditingkatkan intensitas pertanamannya mencapai luasan lebih dari 4 juta ha yang tersebar di berbagai pelosok tanah air dan pada umumnya sawah – sawah tersebut hanya ditanam satu kali dalam setahun. Luas sawah tadah hujan pada tahun 2013 adalah 3,71 juta ha atau 45,7 % dari total luas sawah yang tersebar di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara. Luas sawah di provinsi Jambi pada tahun 2012 adalah (166.755 ha) dimana luas sawah tadah hujan mencapai (52.88 ha) dan di kabupaten Batanghari memiliki luas 6.741 ha.

Kendala yang dihadapi pada sawah tadah hujan adalah sumber ketersediaan air hanya bergantung dari air hujan saja sehingga perlu pengelolaan air di musim penghujan agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk budidaya tanaman. Demikian juga pada Desa Karneo memiliki kendala pengelolaan air, dimana pada saat musim hujan lahan sawah akan banjir namun disaat musim kemarau akan lahan akan menjadi kering dan menyebabkan tanah menjadi retak, sehingga evaluasi status ketersediaan hara perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi di tanah sawah tadah hujan, khususnya unsur hara N,P dan K.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karneo, Kecamatan Batin XXIV, Kabupaten Batang Hari pada bulan Juli – September 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey pada tingkat detail sehingga didapatkan 18 titik pengamatan yang disebar secara merata dan proporsional dengan sistem grid bebas. 18 titik ini akan di komposit menjadi 9 sampel, sehingga setiap kelompok tani akan diwakili oleh 3 sampel.

Rekomendasi pupuk N, P dan K didapatkan dari permentan RI No.40/Permentan/OT/140/4/2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status kesuburan tanah sawah tadah hujan di lokasi penelitian tergolong sedang dengan hasil rata – rata pH adalah 4,9 %, C-Organik 4,04 %, N-Total 0,38 %, P-Total 27,1 mg/g dan K 32,2 mg/g. Rekomendasi pemupukan yang didapatkan yaitu urea 325 kg ha<sup>-1</sup>, SP-36 kg ha<sup>-1</sup>, dan KCL 50 kg ha<sup>-1</sup>.